

BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sudah menjadi keharusan bagi setiap instansi pemerintah baik ditingkat pusat maupun daerah, harus mengedepankan prinsip transparansi, aspiratif, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat waktu.

Sebagai wujud pertanggung jawaban terhadap keberhasilan / kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di suatu instansi pemerintah, maka perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan instrumen untuk menilai pencapaian kinerja suatu instansi berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah, telah berupaya menyusun Buku LKjIP sebagai bukti dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dibidang kelautan dan perikanan yang harus di pertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Kelembagaan Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perda diatas, terdiri dari Kepala Dinas dibantu oleh satu orang Sekretaris dan tiga Kepala Bidang yang terdiri dari Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Kepala Bidang Kelautan serta UPTD TPI. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh tiga orang Kasubag yaitu Kasubag Perencanaan, Kasubag Umum dan Kepegawaian serta Kasubag Keuangan. Sedangkan masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh beberapa Kepala Seksi. Kepala Bidang Perikanan Tangkap terdiri dari Seksi Sarana dan prasarana Penangkapan dan Seksi Produksi dan Bimbingan Usaha. Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya dan Seksi Produksi dan Perbenihan Ikan. Sedangkan Bidang Kelautan terdiri dari Seksi Perlindungan dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir.

Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perda Nomor 20 Tahun 2011 seperti terlihat pada Lampiran 2.

Untuk menjalankan tupoksinya, Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki sumber daya manusia yang berstatus PNS aktif sebanyak 70 orang terdiri dari pegawai struktural 53 orang dan pejabat fungsional : 17 orang. Selain pegawai yang berstatus PNS di Dinas Kelautan dan Perikanan juga dibantu oleh tenaga kontrak Tenaga Penyuluh Bantu (TPB) yang berjumlah 6 orang. Data pegawai berdasarkan golongan dan pendidikan sebagaimana pada Tabel 1.1 dan 1.2.

Tabel 1.1. Data Pegawai berdasarkan golongan

No	Golongan	Jumlah	
1.	I	2	Orang
2.	II	17	Orang
3.	III	46	Orang
4.	IV	5	Orang
Total		70	Orang

Tabel 1.2. Data Pegawai berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	
1	SD	3	Orang
2	SLTP	4	Orang
3	SLTA	27	Orang
4	D3	15	Orang
5	D4/S1	17	Orang
6	S2	4	Orang
Total		70	Orang

Selain sumberdaya manusia, sarana prasarana yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan untuk menunjang kegiatan bidang kelautan dan perikanan sebagaimana terlihat pada Tabel 3. Dibawah ini :

Tabel 1.3. Data sarana prasarana Dinas Kelautan dan Perikanan

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Keterangan
1.	Bangunan kantor	1 unit	Kondisi Baik
2.	Aula	2 unit	Kondisi Baik
3.	BBI	1 unit	Kondisi Baik
4.	Pasar Ikan	1 unit	Kondisi Baik
5.	Tambak Dinas	1 lokasi	Kondisi Baik
6.	TPI/PPI	8 unit	Kondisi Baik
10.	UPP	1 unit	Kondisi Baik
10	Almari file mobile	1 unit	Kondisi Baik
11.	Kendaraan roda 4	7 unit	Kondisi Baik
12.	Kendaraan roda 3	3 unit	Kondisi Baik
13.	Kendaraan roda 2	58 unit	Kondisi Baik
14.	Wireless	2 unit	Kondisi Baik
15.	Komputer	7 unit	Kondisi Baik
16.	Laptop	34 unit	Kondisi Baik
17.	LCD proyektor	6 unit	Kondisi Baik

18.	Timbangan 300 kg	9 unit	Kondisi Baik
19.	Timbangan 100 kg	4 unit	Kondisi Baik
20.	Meja / kursi rapat	40 / 200 buah	Kondisi Baik
21.	Meja biro	19 buah	Kondisi Baik
22.	Mesin ketik	4 unit	Kondisi Baik
23.	Meja	82 unit	Kondisi Baik
24.	Lemari filling cabinet	31 unit	Kondisi Baik
25.	AC 2 PK	21 unit	Kondisi Baik
26.	Kulkas/ friser	4/1 unit	Kondisi Baik
27.	UPS	4 buah	Kondisi Baik
28.	Printer	17 unit	Kondisi Baik
29.	Genset	4 unit	Kondisi Baik
30.	Podium	1 unit	Kondisi Baik
31.	Kursi kerja	84 buah	Kondisi Baik
32.	Sound system	1 set	Kondisi Baik
33.	Meja rapat	12 buah	Kondisi Baik
34.	Mesin penghitung uang	4 buah	Kondisi Baik

Untuk mengukur kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat dari capaian indikator kinerja utama. Data produksi dan konsumsi ikan di Kabupaten Kebumen selama tiga tahun terakhir sebagaimana terlihat pada tabel 1.4.

Tabel 1.4. Data Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2014-2016

No	Jumlah Produksi	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	Benih ikan (Ekor)	16.731.082	20.000.023	24.300.000
2.	Produksi Ikan Tangkap (Ton)	6.856,89	7.618,06	6.273,68*
3.	Produksi Ikan Budidaya (Ton)	2.575,95	2.008,73	2.245,00*
4.	Konsumsi Ikan segar (Kg/Ka/Th)	12,28	13.65	15,10*
5.	Produksi Hasil Olahan (Ton)	224,17	231,10	240,15*
6.	Jumlah Pokmaswas (Kel)	9	12	17*

Ket : * Data masih dapat berubah/sementara

Sesuai dengan Perda di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang kelautan dan perikanan. Sedangkan fungsinya antara lain :

1. Melaksanakan pembinaan umum dibidang kelautan dan perikanan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati;
2. Melaksanakan bimbingan teknis dibidang kelautan dan perikanan;

3. Pemberian ijin dan pembinaan usaha sesuai tugasnya;
4. Melaksanakan penyuluhan;
5. Pengamanan teknis sesuai tugas pokoknya;
6. Melaksanakan pengkajian dan penerapan teknologi anjuran ditingkat usaha tani (pembudidaya ikan dan nelayan);
7. Melaksanakan urusan tata usaha dinas.

Sebagai acuan dalam melaksanakan tupoksi, Dinas Kelautan dan Perikanan telah menyusun dan menetapkan Rencana Strategis pembangunan kelautan dan perikanan yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan. Selanjutnya, sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan, Dinas Kelautan dan Perikanan setiap tahun menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV. PENUTUP.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II
RENCANA KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen telah menetapkan sasaran strategis yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016 – 2021. Sasaran strategis yang ingin dicapai selama lima tahun kedepan dan indikator kinerja kunci yang akan dicapai pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel. 2.1 Sasaran Strategis dan Target IKU DINLUTKAN
Tahun 2016-2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.Meningkatkan produksi benih ikan sebesar 201,79 juta ekor selama 6 tahun	1.Meningkatnya produksi benih ikan;	22,4	25,0 9	28,1 0	31,4 7	35,2 5	39,4 8
2.Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan sebesar 71.754,34 ton dari tahun 2016-2021;	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan sebesar 52.551,61 ton;	7.92 2,78	8.23 9,69	8.56 9,28	8.91 2,05	9.26 8,53	9.63 9,28
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan sebesar 19.202,73 ton	2.16 9,43	2.34 3,98	2.53 0,42	2.73 2,85	2.95 1,48	3.18 7,60
3.Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan dari tahun 2016-2021	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar 110,79 (kg/ka/th).	14,8 4	16,1 3	17,5 3	19,0 6	20,7 1	22,5 2
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan 68.423 (ton)	238, 03	245, 17	252, 53	260, 10	267, 91	275, 94
4.Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan dari tahun 2016-2021	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas 30 (Kel)	15	18	21	24	27	30

Perjanjian Kinerja dituangkan dalam bentuk Penetapan Kinerja yang telah disusun dan ditanda tangani oleh Kepala SKPD diketahui oleh Bupati. Penetapan Kinerja ini disusun pada awal tahun anggaran sehingga dimungkinkan dapat terjadi perubahan atau perbedaan dengan hasil kinerja di akhir tahun anggaran yang bisa disebabkan karena perubahan aturan atau adanya perubahan anggaran. Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014

tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana tercantum pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU
Dinlutkan Tahun 2016 - 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan;	201,79 juta ekor	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir - Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir	50.000.000,-
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan 3.Meningkatnya produksi budidaya ikan	52.551,61 (ton) 19.202,73 (Ton)	- Penataan ruang dan perencanaan pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil Program Pemberdayaan Masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan - Pembentukan kelompok masyarakat swakarsa pengamanan sumberdaya kelautan	250.000.000,- 300.000.000,-
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar 5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan	110,79 (kg/ka/t h) 68.423,00 (ton)	Program Pengembangan Budidaya Perikanan - Pengembangan bibit ikan unggul - Pembinaan dan pengembangan perikanan - Pengembangan sarana dan prasarana budidaya perikanan (DAK)	299.000.000,- 692.978.000,- 1.105.377.000,-
4.Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas	30 (kelompok)	Program Pengembangan Perikanan Tangkap - Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap - Rehabilitasi sedang/berat tempat pelelangan ikan - Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan; - Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap - Pengembangan Sarana Alat Tangkap; - Pengembangan sarana alat tangkap (DAK)	25.000.000,- 400.000.000,- 952.500.000,- 451.000.000,- 750.000.000,- 689.630.000,-
			Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan - Kajian optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan - Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul (DAK)	575.000.000,- 948.802.000,-

Tabel 2.3 Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor);	22,4
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	7.922,78
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.169,43
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	14,84
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	238,03
4. Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	15

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan atau kegagalan dari suatu instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2016 yang merupakan suatu bahan evaluasi untuk menetapkan langkah kedepan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan pembangunan.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu Program atau Kegiatan dalam pencapaian sasaran dilakukan menggunakan instrumen Formulir Pengukuran Kinerja. Target indikator kinerja yang digunakan dalam Formulir Pengukuran Kinerja ini menggunakan indikator yang sudah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2016-2021. Data Kinerja Tahun 2016 secara umum dapat dilihat pada Tabel 3.1. Dibawah ini :

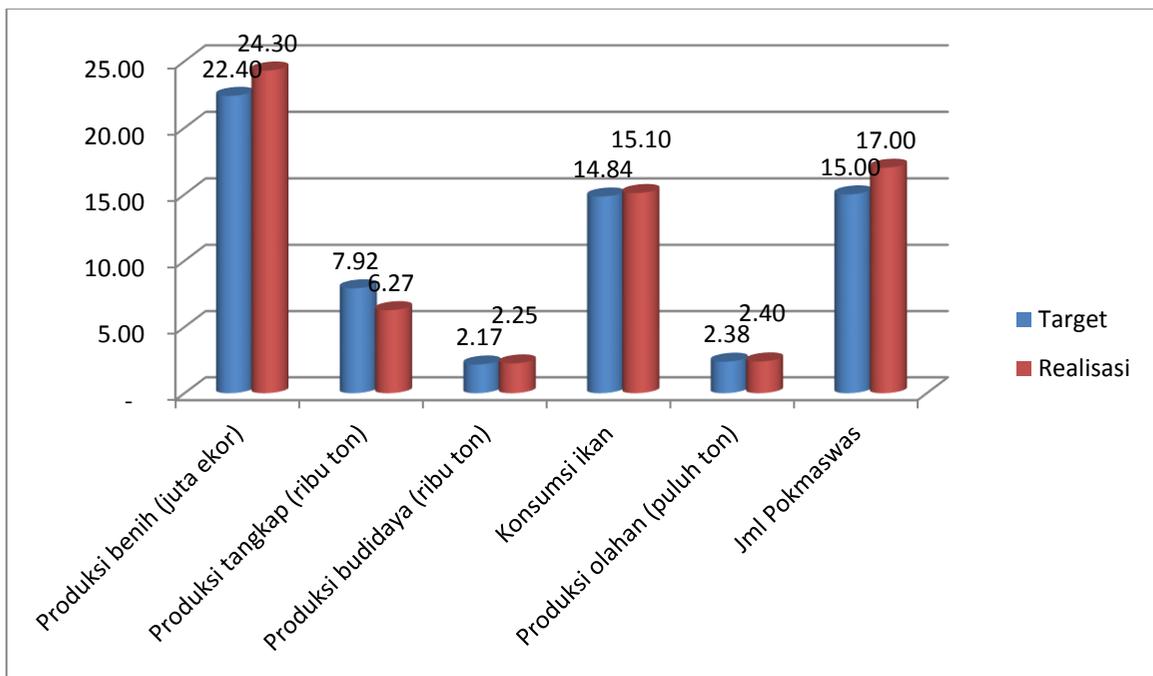
Tabel 3.1. Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	22,4	24,3	108,48
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	7.922,78	6.273,68	79,19
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.169,43	2.245	103,48
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	14,84	15,10	101,75
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	238,03	240,15	100,89
4. Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	15	17	113,33

Jumlah Anggaran Keg. Tahun 2016 : Rp. 8.207.287.000,-
 Realisasi Anggaran Keg. Tahun 2016 : Rp. 8.099.059.461,- (98,68%)
 Sehingga ada Efisiensi anggaran sebesar : Rp. 108.227.539,- (1,32%)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik berikut ini

Grafik. 3.1. Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016



1. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi benih ikan dengan mutu terjamin 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 108,48 % dengan predikat **Sangat Berhasil**.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi benih ikan dengan mutu terjamin sebagai berikut:

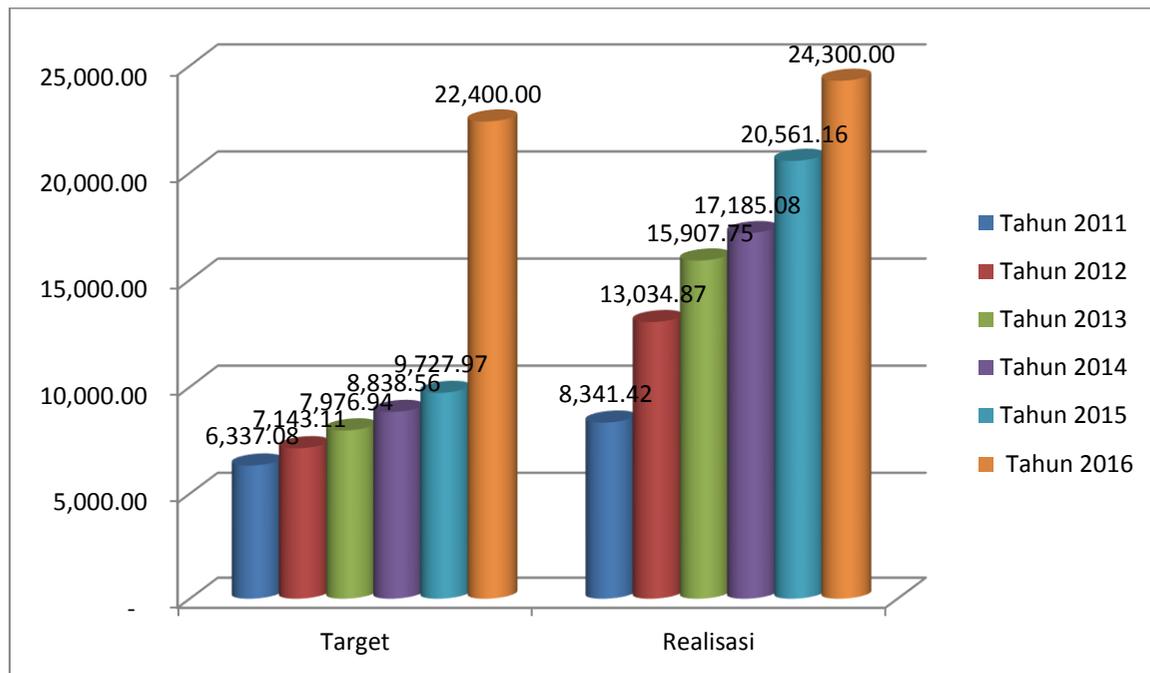
Tabel. 3.2. Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Benih Ikan dengan Mutu Terjamin

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Prosentase peningkatan jumlah produksi benih dengan mutu terjamin	20,00	22,4	24,3	108,48

Angka dasar tahun 2015 sebesar 20.000.023 ekor, pada tahun 2016 target produksi benih sebesar 22.400.000 ekor, sedangkan realisasi jumlah produksi benih sebesar 24.300.000 ekor, dengan demikian realisasi peningkatan produksi benih ikan sebesar 1.900.000 ekor, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 108,48%.

Realisasi persentase Meningkatnya produksi benih ikan dengan mutu terjamin sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.2. Target dan Realisasi Benih Tahun 2011-2016



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 3.3. Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Benih dengan Mutu Terjamin Tahun 2011-2016

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2011	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Target Tahun 2016
Prosentase peningkatan jumlah produksi benih	51,28%	68,23%	80,50%	97,72%	117,27%	118,18%

Sasaran tersebut dicapai melalui Program Pengembangan Budidaya Perikanan yang didalamnya ada 3 kegiatan, yaitu :

1. Pengembangan Bibit Ikan Unggul dengan anggaran Rp. 299.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 298.557.000,- (99,85%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 443.000,- (0,15%)
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK) dengan anggaran sebesar Rp. 1.105.377.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.089.107.979,- (98,53%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 16.269.021,- (1,47%)

3. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 692.978.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 692.569.871,- (99,94%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.408.129,- (0,06%)

Capaian indikator kinerja output rata-rata 99,44% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 2.080.234.850,- dari anggaran sebesar Rp 2.097.355.000,-. Sasaran dapat dicapai 108,48%. sedangkan realisasi anggaran 99,18% dengan efisiensi sebesar Rp. 17.120.150,- (0,82%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Keberhasilan disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan produksi dalam program kegiatan baik melalui APBD Prov, APBD Kabupaten maupun APBN.
2. Pelaksanaan program perbenihan berbasis kemasyarakatan melalui pengembangan Unit-unit Pembenihan Rakyat (UPR) .
3. Pelatihan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi UPR

Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 108,48% namun masih ada kendala:

1. Belum tercukupinya kebutuhan benih di seluruh kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Kebumen; hal ini dilihat dari masih banyaknya bibit ikan yang masuk ke Kabupaten Kebumen, antara lain bibit ikan lele dari Purworejo dan bibit ikan gurami dari Banjarnegara
2. Kurangnya UPR yang bersertifikat sehingga belum menjamin mutu benih ikan yang dihasilkan

Strategi Pemecahan Masalah dengan pelaksanaan program perbenihan berbasis kemasyarakatan melalui pembangunan dan pengembangan Unit-unit Pembenihan Rakyat (UPR) melalui dana alokasi khusus (DAK) dan pelatihan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi para UPR.

2. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas Ikan 2 (dua) indikator kinerja yaitu :
 - a. Meningkatnya produksi tangkapan ikan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 79,19% dengan predikat **Berhasil**.
 - b. Meningkatnya produksi budidaya ikan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 103,48 dengan predikat **sangat berhasil**.

Sehingga angka capaian kinerja sasaran rata-rata sebesar 84,41% dengan predikat **berhasil**.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas Ikan sebagai berikut:

Tabel. 3.4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Ikan

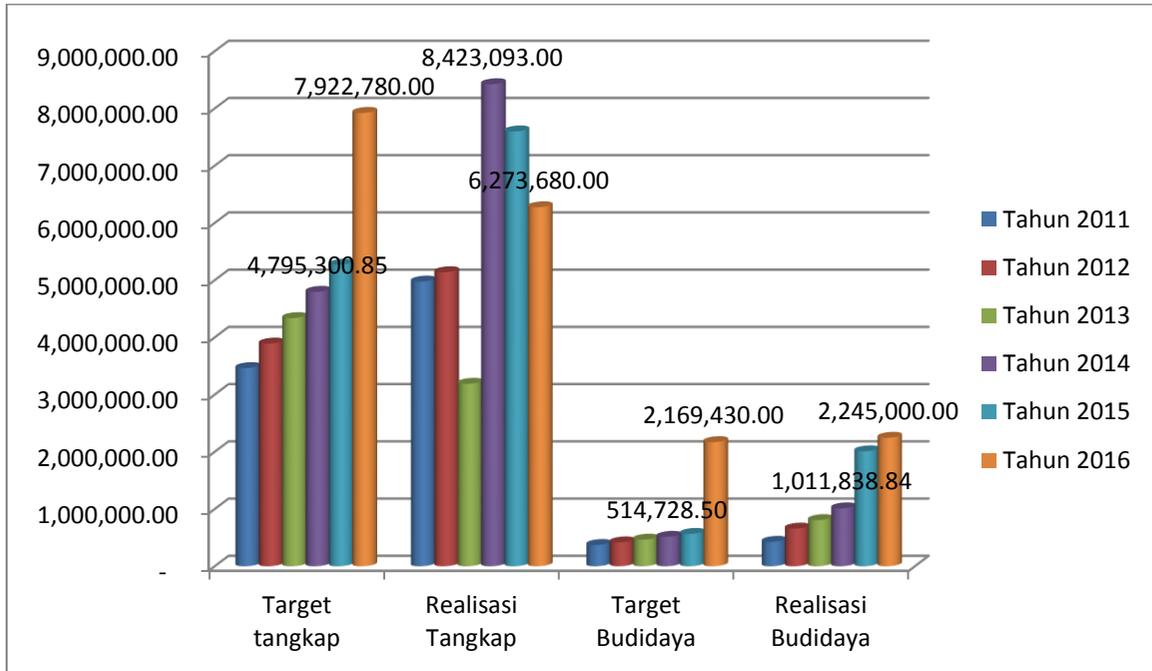
No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan jumlah produksi tangkapan ikan	7.618.058,62	7.922.780,00	6.273.680,00	79,19
2	Peningkatan jumlah produksi budidaya ikan	2.008.731,38	2.169.430,00	2.245.000,00	103,48
	Rata-rata	9.626.790,00	10.092.210,00	8.518.680,00	84,41

Produksi tangkapan ikan tahun 2015 sebesar 7.618,06 ton, dan produksi budidaya pada tahun 2015 sebesar 2.008,73 ton. Sedangkan target produksi tangkapan ikan sebesar 7.922,78 ton , dan produksi budidaya ikan sebesar 2.169,43 ton pada tahun 2016, sedangkan realisasi jumlah produksi tangkapan ikan sebesar 6.273,68 ton, dan produksi budidaya ikan sebesar 2.245,00 ton dengan demikian realisasi peningkatan produksi tangkapan ikan sebesar -1.649,10 ton dengan capaian kinerja 79,19% dan peningkatan produksi budidaya ikan sebesar 75,57 ton sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 103,48%.

Capaian rata-rata produksi ikan baik tangkap maupun budidaya sebesar 8.518,68 ton dari target 10.092,21 ton sehingga ada kenaikan sebesar - 1.573,53 ton dengan capaian kinerjanya sebesar 84,41%

Realisasi persentase Meningkatnya produksi dan produktivitas ikan sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.3. Target dan Realisasi Produksi Ikan Tahun 2011-2016



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel. 3.5. Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi dan Produktivitas Ikan Tahun 2011-2016

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2011	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Target Tahun 2016
Prosentase peningkatan jumlah produksi tangkapan ikan	43,69%	32,03%	-26,46%	75,65%	44,18 %	-20,82 %
Prosentase peningkatan jumlah produksi budidaya ikan	14,95%	57,59%	73,24%	96,58%	255,08%	3,48%
Prosentase peningkatan jumlah produksi ikan total	40,90%	34,51%	-16,80%	77,68%	64,62 %	-15,59 %

Sasaran tersebut dicapai melalui 2 program, yaitu : Program Pengembangan Budidaya Perikanan yang didalamnya ada 3 kegiatan dan Program Pengembangan Perikanan Tangkap yang didalamnya ada 6 kegiatan, untuk Program Pengembangan Budidaya Perikanan yaitu :

1. Pengembangan Bibit Ikan Unggul dengan anggaran Rp. 299.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 298.557.000,- (99,85%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 443.000,- (0,15%)
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK) dengan anggaran sebesar Rp. 1.105.377.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.089.107.979,- (98,53%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 16.269.021,- (1,47%)
3. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 692.978.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 692.569.871,- (99,94%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.408.129,- (0,06%)

Program Pengembangan Perikanan Tangkap ada 6 kegiatan, yaitu :

1. Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap dengan anggaran Rp. 25.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 24.980.000,- (99,92%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 20.000,- (0,08%)
2. Pengembangan Lembaga Usaha Perdagangan Perikanan Tangkap dengan anggaran Rp. 451.800.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 451.454.900,- (99,92%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 345.100,- (0,08%)
3. Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan dengan anggaran Rp. 952.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 919.915.000,- (96,63%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 32.085.000,- (3,37%)
4. Pengembangan Sarana Alat Tangkap dengan anggaran sebesar Rp. 750.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 718.625.000,- (95,82%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 31.375.000,- (4,18%)
5. Pengembangan Sarana Alat Tangkap (DAK) dengan anggaran sebesar Rp. 689.630.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 689.614.600,- (99,99%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 15.400,- (0,01%)
6. Rehabilitasi sedang/berat Tempat Pelelangan Ikan dengan anggaran sebesar Rp. 400.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 397.558.500,- (99,39%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.2.441.500,- (0,61%)

Capaian indikator kinerja output rata-rata 98,89% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp. 5.282.382.850 ,- dari anggaran sebesar Rp 5.365.785.000,-. Sasaran dapat dicapai -15,59%

sedangkan realisasi anggaran 98,45% dengan efisiensi sebesar Rp. 83.402.150,- (1,55%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran adalah:

1. Keberhasilan khususnya dalam peningkatan produksi ikan budidaya (di darat) disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan produksi dalam program kegiatan baik melalui APBD Prov, APBD Kabupaten maupun APBN yang berupa bantuan sarpras untuk budidaya yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok.
2. Pelatihan teknik budidaya bagi pokdakan maupun pelatihan teknik penangkapan bagi KUB.
3. Adanya Monitoring dan evaluasi bantuan kepada masyarakat
4. Ketidakberhasilan sasaran kinerja pada peningkatan produksi tangkapan ikan sangat berkaitan erat dengan kondisi musim tahun ini,

Kinerja dapat dicapai pada angka 84,41% karena masih ada kendala, yaitu :

1. Jumlah produksi perikanan, khususnya perikanan tangkap di laut (yang dilakukan oleh para nelayan), sangat tergantung sekali dari faktor alam/musim. Sebagaimana kita ketahui bersama di tahun 2016 ini musim hujan yang tidak berhenti sepanjang tahun sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan. Selain itu juga adanya gelombang pasang yang sering terjadi menjadi penyebab semakin minimnya trip penangkapan nelayan, akibatnya hasil tangkapan juga menurun.
2. Musim penghujan yang terus menerus, juga mengakibatkan ubur-ubur tidak keluar (tidak musim), padahal produksi ubur-ubur inilah yang menjadi penyumbang utama kenaikan produksi di tahun 2014. Walaupun secara ekonomi tidak berpengaruh besar, karena nilai ekonomis ubur-ubur hanya Rp. 1.200,-/kg, tetapi sangat berpengaruh pada tingkat produksi karena produksi ubur-ubur bisa mencapai 30-40% dari total produksi ikan secara keseluruhan.
3. Kapasitas kapal (GT) masih kecil sehingga nelayan hanya bisa melakukan operasional secara one day fishing yang berada dijalur satu sehingga hasilnya kurang maksimal.
4. Para pembudidaya kebanyakan juga masih menggunakan system tradisional karena terbatasnya modal usaha.

Strategi Pemecahan Masalah :

- a. Untuk perhitungan kinerja khususnya pada kinerja peningkatan produksi perikanan tangkap agar dipisahkan antara produksi ubur-ubur dengan produksi ikan (dalam penghitungan kinerja jenis ubur-ubur tidak dimasukkan dalam penghitungan).
 - b. Meningkatkan kapasitas (GT) kapal dengan restrukturisasi kapal >3GT dengan menggunakan dana DAK maupun APBN.
 - c. Melakukan pembinaan dan penambahan modal bagi kelompok melalui kredit lunak perbankan berupa KUR/KKPE.
3. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Tercapainya Konsumsi Produk hasil Kelautan dan Perikanan 2 (dua) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran rata-rata sebesar 101,32% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Dengan rincian capaian kinerja sasaran pencapaian target konsumsi ikan segar sebesar 101,75% dengan predikat **sangat berhasil** dan meningkatnya produksi olahan hasil perikanan sebesar 100,89% dengan predikat **sangat berhasil**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Konsumsi produk hasil Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

Tabel. 3.6. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan

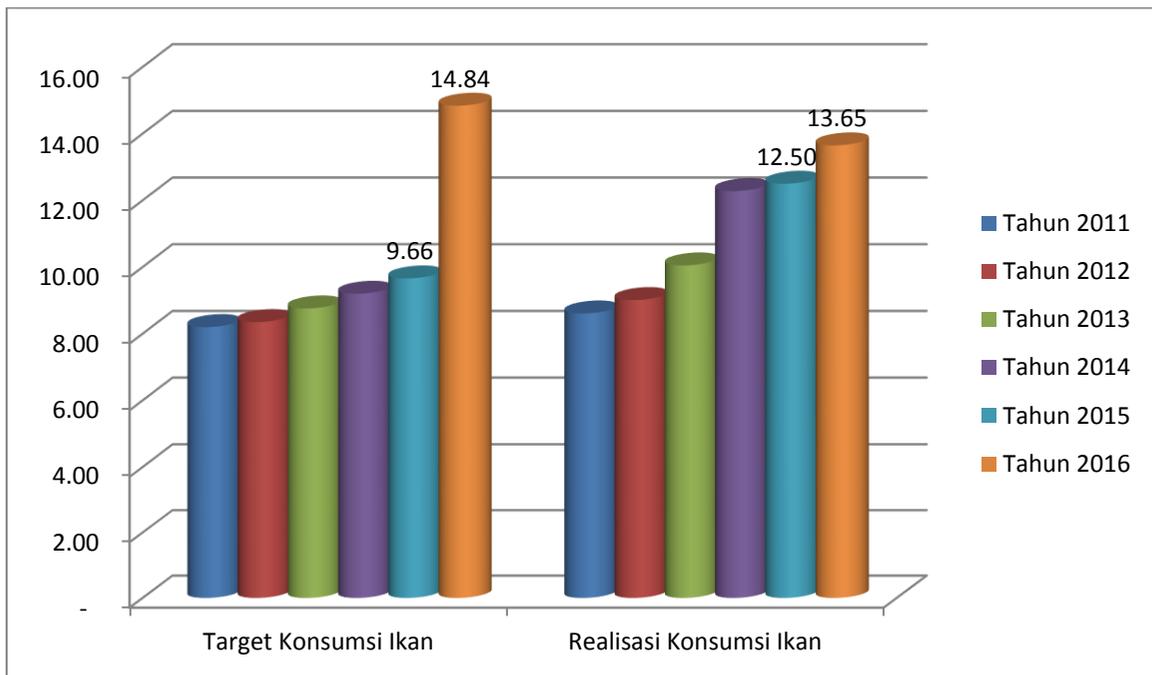
No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	13,65	14,84	15,10	101,75
2	Peningkatan produksi olahan hasil perikanan (ton)	231,10	238,08	240,15	100,89
Rata-rata					101,33

Angka dasar tahun 2015, konsumsi ikan sebesar 13,65 kg/ka/th dan produksi olahan sebesar 231,10 ton, pada tahun 2016 target konsumsi makan ikan sebesar 14,84 kg/ka/th dan produksi olahan sebesar 238,03 ton, sedangkan realisasi jumlah konsumsi makan ikan sebesar 15,10 kg/ka/th dan produksi olahan sebesar 240,15 ton, dengan demikian realisasi

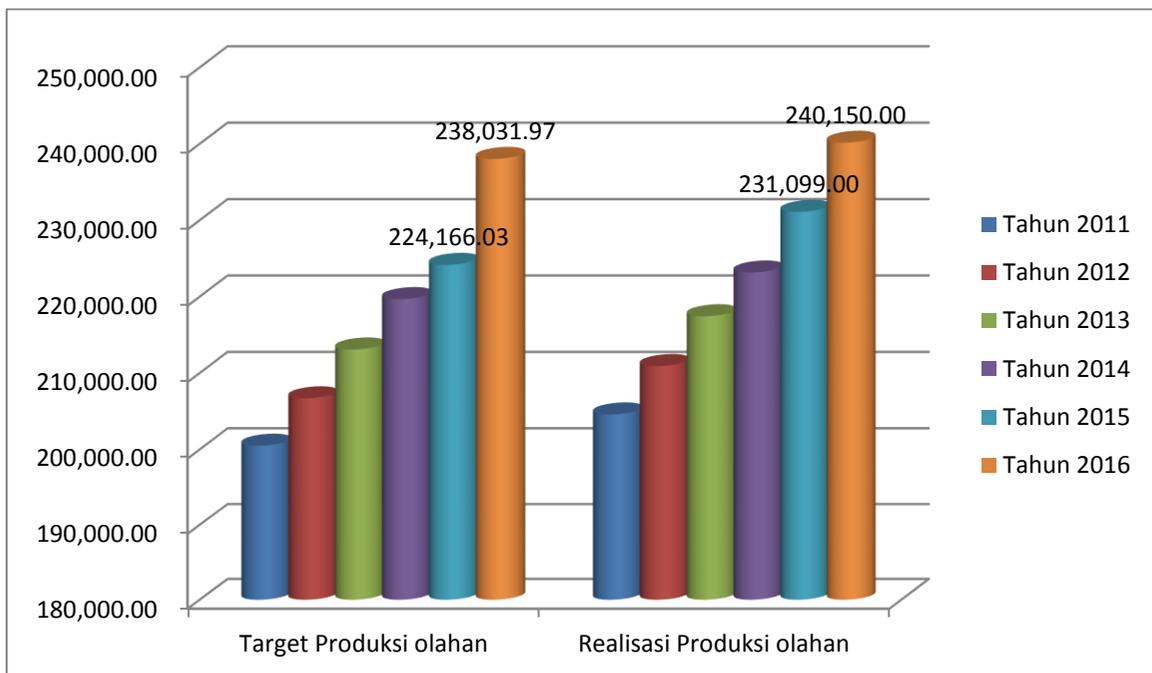
peningkatan jumlah konsumsi makan ikan sebesar 0,26 kg/ka/th, sehingga capaian kinerjanya sebesar 101,75%. Dan realisasi peningkatan produksi olahan sebesar 2,12 ton, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100,89%.

Realisasi persentase Meningkatnya jumlah konsumsi makan ikan sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.4. Target dan Realisasi Konsumsi Ikan Tahun 2011-2016



Grafik 3.5. Target dan Realisasi Produksi Olahan Ikan Tahun 2011-2016



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel. 3.7. Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2011	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Target Tahun 2016
Peningkatan jumlah konsumsi makan ikan	8,61 kg/ka/th	9,01 kg/ka/th	10,05 kg/ka/th	12,28 kg/ka/th	13,65 kg/ka/th	14,84 kg/ka/th
Peningkatan produksi olahan hasil perikanan (ton)	204.590,28	210.917,82	217.441,05	223.166,03	231.099,00	240.150,00

Sasaran tersebut dicapai melalui Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan yang didalamnya ada 2 kegiatan, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul dengan anggaran Rp. 575.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 568.071.140,- (98,79%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 6.928.860,- (1,21%)
2. Peningkatan Kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul (DAK) dengan anggaran sebesar Rp. 948.802.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 948.172.000,- (99,93%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 630.000,- (0,07%).

Capaian indikator kinerja output rata-rata 99,36% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 1.516.243.140,- dari anggaran sebesar Rp 1.523.802.000,-. Sasaran dapat dicapai 101,32% sedangkan realisasi anggaran 99,50% dengan efisiensi sebesar Rp. 7.558.860,- (0,50%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Keberhasilan disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan jumlah konsumsi makan ikan dengan program kegiatan baik melalui APBD Prov, APBD Kabupaten maupun APBN.
2. Semakin sadarnya masyarakat akan kandungan gizi yang ada dalam ikan melalui program gemar makan ikan (Sosialisasi, pameran, lomba masak ikan) baik tingkat kabupaten, provinsi dan pusat.
3. Pembinaan dan pelatihan poklhasr serta adanya fasilitasi sarpras pengolahan.

Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 101,32% namun masih ada kendala:

1. Masih jauhnya angka konsumsi makan ikan tingkat kabupaten jika dibandingkan dengan provinsi yang sudah mencapai angka 23 kg/ka/th apalagi tingkat nasional yang sudah mencapai angka 34 kg/ka/th.
2. Belum adanya produk olahan ikan unggulan Kabupaten Kebumen yang bisa dijadikan sebagai identitas.
3. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas produk hasil olahan ikan.

Strategi Pemecahan Masalah:

1. Meningkatkan konsumsi makan ikan dengan terus melakukan sosialisasi gemar makan ikan (pameran, ,lomba masak ikan dan gerakan makan ikan serta pemasangan spanduk/baliho gemar makan ikan ditiap kecamatan).
 2. Menetapkan/mengangkat salah satu produk olahan ikan asli kebumen sebagai identitas hasil olahan ikan khas kebumen (misalnya lanting ikan ataupun Kentucky yutuk).
 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk olahan dengan terus melakukan pembinaan poklahsar serta menjamin ketersediaan bahan baku olahan.
4. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 113,33% dengan predikat **Sangat Berhasil**.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

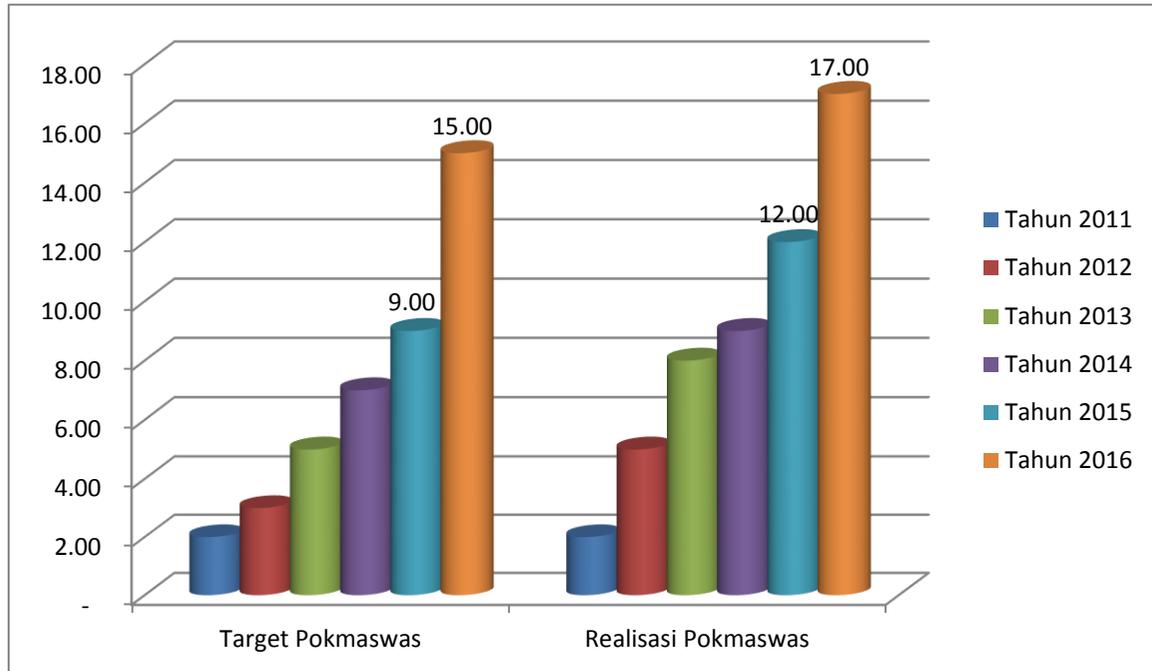
Tabel. 3.8. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya jumlah pokmaswas (kelompok)	12	15	17	113,33

Angka dasar tahun 2015, jumlah pokmaswas sebanyak 12 kelompok dan jumlah pokmaswas sebanyak 17 kelompok, pada tahun 2016 dari target sebanyak 15 kelompok, dengan demikian realisasi peningkatan jumlah pokmaswas sebanyak 2 kelompok, sehingga capaian kinerjanya sebesar 113,33%.

Realisasi persentase Meningkatnya jumlah Pokmaswas sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.6. Target dan Realisasi Pokmaswas Tahun 2011-2016



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel. 3.9. Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pokmaswas

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2011	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Target Tahun 2016
Meningkatnya jumlah pokmaswas (kelompok)	2	5	8	9	12	17

Sasaran tersebut dicapai melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir yang didalamnya ada 2 kegiatan dan Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan yang didalamnya ada 1 kegiatan.

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir , dengan Kegiatan :

1. Pembinaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dengan anggaran Rp. 50.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 49.910.000,- (99,82%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 90.000,- (0,18%)
2. Penataan Ruang dan Perencanaan Pengelolaan Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dengan anggaran Rp. 250.000.000,- dan realisasi

anggaran sebesar Rp. 246.333.000,- (98,53%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.667.000,- (1,47%)

Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan , dengan Kegiatan :

1. Pembentukan Kelompok Masyarakat Swakarsa Pengamanan Sumberdaya Kelautan dengan anggaran Rp. 300.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 293.885.000,- (97,96%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 6.115.000,- (2,04%)

Capaian indikator kinerja output rata-rata 98,77% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 590.128.000,- dari anggaran sebesar Rp 600.000.000,-. Sasaran dapat dicapai 113,33% sedangkan realisasi anggaran 98,35% dengan efisiensi sebesar Rp. 9.872.000,- (1,65%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Keberhasilan disebabkan adanya upaya- upaya peningkatan jumlah pokmaswas dengan program kegiatan baik melalui APBD Kabupaten maupun APBD Provinsi serta APBN.
2. Semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya menjaga keseimbangan alam dengan pelestarian alam (hewan, tumbuhan dan sumberdaya hayati yang lain) demi kesejahteraan masyarakat, melalui pembentukan kelompok-kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan baik secara swadaya maupun yang merupakan bentukan/program dari pemerintah seperti penanaman mangrove sebagai green belt pantai maupun sebagai nurshary ground bagi ikan-ikan.
3. Pemasangan papan-papan larangan dan peringatan yang berisi pelestarian lingkungan.
4. Pembinaan dan pelatihan serta adanya fasilitasi sarpras pokmaswas pokmaswas seperti perahu pengawasan, gedung pengawasan dan perlengkapan pengawasan (kamera digital, teropong dan rompi apung).

Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 113,33% namun masih ada kendala:

1. Masih sedikitnya jumlah kelompok masyarakat pengawas yang ada, dimana idealnya minimal satu kecamatan memiliki satu kelompok masyarakat pengawas namun sampai hari ini baru 11 (sebelas) kecamatan yang ada dari 17 kelompok yang terbentuk.
2. Belum adanya kegiata yang rutin dari kelompok masyarakat pengawas terkait dengan pengawasan, karena minimnya sarpras yang ada dan

kurangnya biaya operasional masing-masing kelompok, karena kelompok ini bukan kelompok produksi yang menghasilkan in come namun hanya berupa kelompok sosial yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

3. Dukungan dinas masih sangat terbatas untuk memfasilitasi biaya operasional kelompok masyarakat pengawas.

Strategi Pemecahan Masalah:

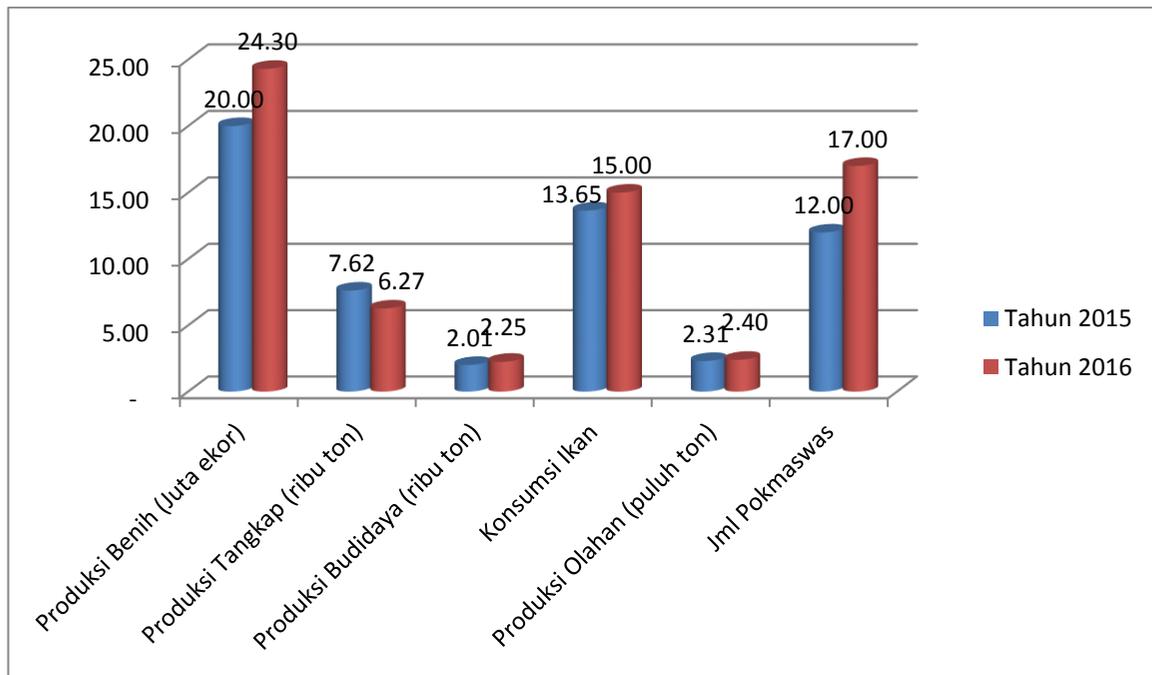
1. Meningkatkan jumlah kelompok masyarakat pengawas dengan terus melakukan sosialisasi pelestarian lingkungan.
2. Mengupayakan pendampingan dari dana APBD untuk membantu biaya operasional masing-masing kelompok, sehingga mereka dapat menjalankan fungsinya dengan optimal.
3. Meningkatkan kualitas SDM pokmaswas dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan secara berkala serta mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap hasil kegiatan masing-masing kelompok pengawas.

Secara umum capaian kinerja Dinlutkan tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel. 3.10. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2015-2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun			
		2015		2016	
		Realisai	%	Realisai	%
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	20,00	205,55	24,30	108,48
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	7.618,06	144,55	6.273,68	79,19
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.008,73	355,08	2.245	103,48
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	13,65	141,30	15,10	101,75
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	231,10	103,09	240,15	100,89
4. Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas semberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	12	133,33	17	113,33

Grafik. 3.7. Capaian Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2016



Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB yang baru, Indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja hanya menggunakan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai indikator utama untuk mengukur pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan.

Dari enam indikator kunci yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan di tahun 2016, 5 (lima) indikator melebihi target, hanya 1 (satu) yang belum memenuhi target (sudah diuraikan diatas).

B. Realisasi Anggaran.

Akuntabilitas Keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa besar alokasi dan penyerapan anggaran yang dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan. Program/Kegiatan, Target dan Realisasi Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis tahun 2016 secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel. 3.11. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2016

No	Program / Kegiatan	Tahun 2016		%
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir			
	1.1 Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir	50.000.000,-	49.910.000,-	99,82
	1.2 Penataan Ruang dan Perencanaan Pengelolaan Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000,-	246.333.000,-	98,53
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan			
	2.1 Pembentukan kelompok masyarakat swakarsa pengamanan sumberdaya kelautan	300.000.000,-	293.885.000,-	97,96
3.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan			
	3.1.Pengembangan bibit ikan unggul	299.000.000,-	298.557.000,-	99,85
	3.2.Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK)	1.105.377.000,-	1.089.107.979,-	98,53
	3.3.Pembinaan dan pengembangan perikanan	692.978.000,-	692.569.871,-	99,94
4.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap			
	4.1.Pembangunan tempat pelelangan ikan	952.000.000,-	919.915.000,-	96,63
	4.2.Pengembangan sarana alat tangkap	750.000.000,-	718.625.000,-	95,82
	4.3.Pengembangan sarana alat tangkap (DAK)	689.630.000,-	689.614.600,-	99,99
	4.4.Rehabilitasi Sedang/Berat Tempat Pelelangan Ikan	400.000.000,-	397.558.500,-	99,39
	4.5.Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	25.000.000,-	24.980.000,-	99,92
	4.6.Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap	451.800.000,-	451.454.900,-	99,92
5.	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan			
	5.1.Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul	575.000.000,-	568.071.140,-	98,79
	5.2.Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul (DAK)	948.802.000,-	948.172.000,-	99,93

Jumlah Anggaran Keg. Tahun 2016 : Rp. 8.207.287.000,-

Realisasi Anggaran Keg. Tahun 2016 : Rp. 8.099.059.461,- (98,68%)

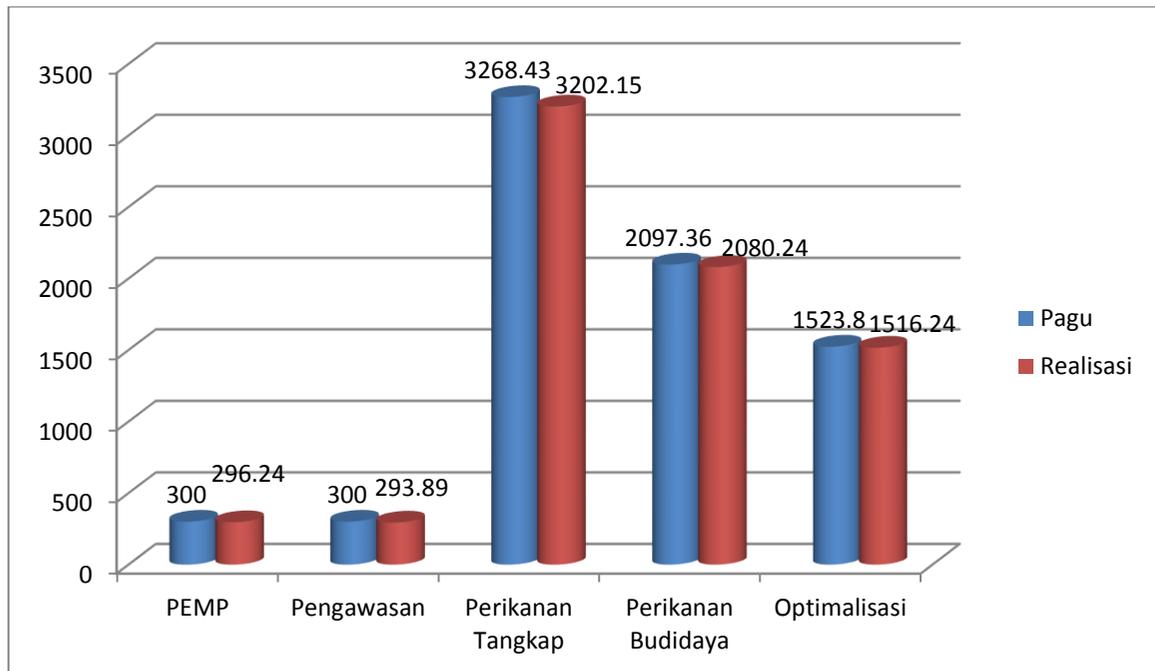
Dengan Efisiensi anggaran sebesar : Rp. 108.227.539,- (1,32%)

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi anggaran untuk Program/Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis cukup baik dengan rata-rata mencapai 98,68 persen, dengan efisiensi sebesar 1,32 persen. Hal ini

menunjukkan bahwa rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien karena dengan alokasi anggaran yang tersedia, sasaran dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Grafik. 3.8. Pagu dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2016



BAB IV PENUTUP

Dari 6 (enam) Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2016, 5 (lima) indikator dapat melampaui target yang ditetapkan dan 1 (satu) yang belum mencapai target, namun sudah berhasil. Dari capaian tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan pada tahun pertama pelaksanaan Renstra dinilai cukup berhasil, meskipun dalam pelaksanaan program / kegiatan masih ditemui masalah. Masalah utama yang sering dihadapi baik pada perikanan budidaya maupun perikanan tangkap diantaranya adalah kapasitas SDM yang perlu ditingkatkan, modal usaha terbatas, sarana dan prasarana budidaya / penangkapan ikan masih kurang serta cuaca yang kurang baik sehingga mengganggu operasional nelayan di laut.

Adapun langkah langkah yang akan di lakukan untuk meningkatkan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan di tahun mendatang antara lain :

1. Membangun Balai Benih Ikan di wilayah timur Kabupaten Kebumen untuk mencukupi kebutuhan benih ikan local serta meningkatkan kapasitas Unit Perbenihan Rakyat (UPR) yang sudah ada, pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana Balai Benih Ikan Pringtutul.
2. Pembinaan dan penyuluhan teknis perikanan, peningkatan kapasitas SDM di bidang budidaya, penangkapan dan pengolahan hasil perikanan serta monitoring / evaluasi kegiatan.
3. Pembangunan fasilitas Pelabuhan Perikanan, diversifikasi alat tangkap serta fasilitasi dan bantuan modal untuk nelayan kecil dan pembudidaya ikan serta pengolah dan pemasar.
4. Peningkatan jumlah kelompok masyarakat pengawas dan fasilitasi sarana dan prasarana serta operasional guna peningkatan pengawasan sumberdaya dan pelestarian sumberdaya hayati ikan dengan sosialisasi (Gema lestarikan) serta pemasangan papan peringatan dan rambu-rambu peringatan.
5. Sosialisasi gerakan masyarakat makan ikan, lomba memasak berbagai bahan ikan serta mengusahakan ketersediaan ikan yang cukup dengan harga yang terjangkau untuk menjaga kontunuyitas produksi olahan.

6. Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana dalam mempertahankan ikan segar, fasilitasi sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran melalui anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN serta penyempurnaan sarana dan prasarana pasar ikan dan membangun kolam penampungan benih ikan dan ikan konsumsi. Serta pembangunan kios-kios mini pemasaran hasil perikanan

Kebumen, 01 Desember 2016

PLT. KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN
STAF AHLI BUPATI BID. EKONOMI DAN KEUANGAN

Drs. LA ODE HASLAN

PEMBINA TK.I

NIP. 19621231 199003 1 214

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. RENCANA KERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	5
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	8
B. Realisasi Anggaran	23
BAB IV. PENUTUP	26
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Data Pegawai Berdasarkan Golongan	2
Tabel 1.2. Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan	2
Tabel 1.3. Data Sarana Prasarana Dinas Kelautan dan Perikanan.....	2
Tabel 1.4. Data Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016-2021	3
Tabel 2.1. Sasaran Strategis dan Target IKU Dinlutkan Tahun 2016-2021.....	5
Tabel 2.2. Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU Dinlutkan Tahun 2016-2021.....	6
Tabel 2.3. Penetapan Kinerja Dinlutkan Tahun 2016.....	7
Tabel 3.1. Kinerja Dinlutkan Tahun 2016	8
Tabel 3.2. Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Benih Ikan dengan Mutu Terjamin	9
Tabel 3.3. Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi dengan Mutu Terjamin Tahun 201102016	10
Tabel 3.4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Ikan	12
Tabel 3.5. Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi dan Produktivitas Ikan Tahun 2011-2016	13
Tabel 3.6. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan	16
Tabel 3.7. Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan	18
Tabel 3.8. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	19
Tabel 3.9. Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pokmaswas	20
Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2015-2016.....	22
Table 3.11. Pagu dan realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2016	24

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1. Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016	9
Grafik 3.2. Target dan Realisasi Benih Tahun 2011-2016.....	10
Grafik 3.3. Target dan Realisasi Produksi Ikan Tahun 2011-2016	13
Grafik 3.4. Target dan Realisasi Konsumsi Ikan Tahun 2016-2021.....	17
Grafik 3.5. Target dan Realisasi Produksi Olahan Ikan Tahun 2016-2021..	17
Grafik 3.6. Target dan Realisasi Pokmaswas Tahun 2016-2021.....	20
Grafik 3.7. Capaian Indikator Kinerja Dinlutkan Tahun 2015-2016.....	23
Grafik 3.8. Pagu dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2016.....	25

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya Buku Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 dapat tersusun.

LKjIP merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah, dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan. Buku ini berisi indikator yang menggambarkan tingkat keberhasilan atau kegagalan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang ditujukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Selain sebagai bukti adanya komitmen pemerintah dalam mewujudkan *good governance* di Kabupaten Kebumen, LKjIP juga menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan pembangunan sebagai pendukung pencapaian sasaran dan pendukung tugas pokok dan fungsi maupun kegiatan administrasi umum beserta hasil kegiatan dan permasalahannya.

Kami menyadari bahwa dalam buku LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016 ini masih banyak sekali kekurangannya, oleh karena itu saran dan masukan dari semua pihak sangat kami nantikan guna perbaikan dalam penyusunan buku yang sama di tahun yang akan datang.

Akhirnya semoga Buku LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 ini dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan kinerja Dinas kelautan dan perikanan di Kabupaten Kebumen.

Kebumen, 01 Desember 2016

PLT. KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN
STAF AHLI BUPATI BID. EKONOMI DAN
KEUANGAN

Drs. LA ODE HASLAN

PEMBINA Tk. I

NIP. 19621231 199003 1 214

Ikhtisar Eksekutif

Sebagai unsur pelaksana Daerah dibidang perikanan dan kelautan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah.

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan kelautan dan perikanan selama 6 (enam) tahun kedepan adalah :

1. Pengembangan dan pengelolaan perikanan dalam rangka meningkatkan kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat
2. Terwujudnya pengelolaan sumberdaya air, sumberdaya lahan, sumberdaya hutan, sumberdaya pesi-sir berdasarkan azas konservasi, efisien dan lestari
3. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah

Sedangkan sasaran berdasarkan tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat, dengan :
 - a. Meningkatkan hasil produksi perikanan dan kelautan
 - 1) Peningkatan produksi perikanan budidaya
 - 2) Peningkatan produksi perikanan tangkap
 - 3) Peningkatan produksi benih dengan mutu terjamin
 - b. Meningkatkan angka konsumsi makan ikan
 - 1) Peningkatan produksi olahan hasil perikanan
 - 2) Peningkatan konsumsi makan ikan
2. Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumberdaya alam, dengan :
 - a. Meningkatkan kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan
 - 1) Peningkatan kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan
3. Meningkatnya pelayanan perangkat daerah kepada masyarakat perikanan dan kelautan, dengan :
 - a. Meningkatkan pelayanan perangkat daerah kepada masyarakat perikanan dan kelautan
 - 1) Peningkatan pelayanan perangkat daerah kepada masyarakat perikanan dan kelautan

Dari tujuan dan sasaran diatas dimasukkan ke dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan sebagaimana terlihat dalam table . dibawah ini.

Tabel . Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2016-2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor);	201,79
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	52.551,61
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	19.202,73
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	110,79
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	68.423,00
4.Meningkatnya kelompok masyarakat pemberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	30

Dari enam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2016, lima indikator dapat melampaui target yang ditetapkan, sedangkan satu indikator belum mencapai target namun sudah berhasil. Capaian Indikator Kinerja dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel. Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja tahun ke lima

No	Indikator Kinerja	Target 2016	Real s/d Th 2016	%
1.	Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	22,4	24,3	108,48
2.	Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	7.922,78	6.273,68	79,19
	Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.169,43	2.245,00	103,48
3.	Pencapaian target konsumsi ikan segar(kg/ka/th)	14,84	15,10	101,75
4.	Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	238,03	240,15	100,89
5.	Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	15	17	113,33

1. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi benih ikan dengan mutu terjamin 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 108,48 % dengan predikat **Sangat Berhasil**.

Capaian indikator kinerja output rata-rata 99,44% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 2.080.234.850,- dari anggaran sebesar Rp 2.097.355.000,-. Sasaran dapat dicapai 108,48%. sedangkan realisasi anggaran 99,18% dengan efisiensi sebesar Rp. 17.120.150,- (0,82%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

4. Keberhasilan disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan produksi dalam program kegiatan baik melalui APBD Prov, APBD Kabupaten maupun APBN.
5. Pelaksanaan program perbenihan berbasis kemasyarakatan melalui pengembangan Unit-unit Pembenihan Rakyat (UPR) .
6. Pelatihan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi UPR

Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 108,48% namun masih ada kendala:

3. Belum tercukupinya kebutuhan benih di seluruh kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Kebumen; hal ini dilihat dari masih banyaknya bibit ikan yang masuk ke Kabupaten Kebumen, antara lain bibit ikan lele dari Purworejo dan bibit ikan gurami dari Banjarnegara
4. Kurangnya UPR yang bersertifikat sehingga belum menjamin mutu benih ikan yang dihasilkan

Strategi Pemecahan Masalah dengan pelaksanaan program perbenihan berbasis kemasyarakatan melalui pembangunan dan pengembangan Unit-unit Pembenihan Rakyat (UPR) melalui dana alokasi khusus (DAK) dan pelatihan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi para UPR.

2. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas Ikan 2 (dua) indikator kinerja yaitu :
 - a. Meningkatnya produksi tangkapan ikan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 79,19% dengan predikat **Berhasil**.
 - b. Meningkatnya produksi budidaya ikan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 103,48 dengan predikat **sangat berhasil**.

Sehingga angka capaian kinerja sasaran rata-rata sebesar 84,41% dengan predikat **berhasil**.

Capaian indikator kinerja output rata-rata 98,89% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp. 5.282.382.850 ,- dari

anggaran sebesar Rp 5.365.785.000,-. Sasaran dapat dicapai -15,59% sedangkan realisasi anggaran 98,45% dengan efisiensi sebesar Rp. 83.402.150,- (1,55%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran adalah:

- a. Keberhasilan khususnya dalam peningkatan produksi ikan budidaya (di darat) disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan produksi dalam program kegiatan baik melalui APBD Prov, APBD Kabupaten maupun APBN yang berupa bantuan sarpras untuk budidaya yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok.
- b. Pelatihan teknik budidaya bagi pokdakan maupun pelatihan teknik penangkapan bagi KUB.
- c. Adanya Monitoring dan evaluasi bantuan kepada masyarakat
- d. Ketidakberhasilan sasaran kinerja pada peningkatan produksi tangkapan ikan sangat berkaitan erat dengan kondisi musim tahun ini,

Kinerja dapat dicapai pada angka 84,41% karena masih ada kendala, yaitu :

- a. Jumlah produksi perikanan, khususnya perikanan tangkap di laut (yang dilakukan oleh para nelayan), sangat tergantung sekali dari faktor alam/musim. Sebagaimana kita ketahui bersama di tahun 2016 ini musim hujan yang tidak berhenti sepanjang tahun sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan. Selain itu juga adanya gelombang pasang yang sering terjadi menjadi penyebab semakin minimnya trip penangkapan nelayan, akibatnya hasil tangkapan juga menurun.
- b. Musim penghujan yang terus menerus, juga mengakibatkan ubur-ubur tidak keluar (tidak musim), padahal produksi ubur-ubur inilah yang menjadi penyumbang utama kenaikan produksi di tahun 2014. Walaupun secara ekonomi tidak berpengaruh besar, karena nilai ekonomis ubur-ubur hanya Rp. 1.200,-/kg, tetapi sangat berpengaruh pada tingkat produksi karena produksi ubur-ubur bisa mencapai 30-40% dari total produksi ikan secara keseluruhan.
- c. Kapasitas kapal (GT) masih kecil sehingga nelayan hanya bisa melakukan operasional secara one day fishing yang berada dijalur satu sehingga hasilnya kurang maksimal.
- d. Para pembudidaya kebanyakan juga masih menggunakan system tradisional karena terbatasnya modal usaha.

Strategi Pemecahan Masalah :

- a. Untuk perhitungan kineja khususnya pada kinerja peningkatan produksi perikanan tangkap agar dipisahkan antara produksi ubur-ubur dengan produksi ikan (dalam penghitungan kinerja jenis ubur-ubur tidak dimasukkan dalam penghitungan).
 - b. Meningkatkan kapasitas (GT) kapal dengan restrukturisasi kapal >3GT dengan menggunakan dana DAK maupun APBN.
 - c. Melakukan pembinaan dan penambahan modal bagi kelompok melalui kredit lunak perbankan berupa KUR/KKPE.
3. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Tercapainya Konsumsi Produk hasil Kelautan dan Perikanan 2 (dua) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran rata-rata sebesar 101,32% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Dengan rincian capaian kinerja sasaran pencapaian target konsumsi ikan segar sebesar 101,75% dengan predikat **sangat berhasil** dan meningkatnya produksi olahan hasil perikanan sebesar 100,89% dengan predikat **sangat berhasil**. Capaian indikator kinerja output rata-rata 99,36% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 1.516.243.140,- dari anggaran sebesar Rp 1.523.802.000,-. Sasaran dapat dicapai 101,32% sedangkan realisasi anggaran 99,50% dengan efisiensi sebesar Rp. 7.558.860,- (0,50%).
- Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:
- a. Keberhasilan disebabkan adanya upaya- upaya peningkatan jumlah konsumsi makan ikan dengan program kegiatan baik melalui APBD Prov, APBD Kabupaten maupun APBN.
 - b. Semakin sadarnya masyarakat akan kandungan gizi yang ada dalam ikan melalui program gemar makan ikan (Sosialisasi, pameran, lomba masak ikan) baik tingkat kabupaten, provinsi dan pusat.
 - c. Pembinaan dan pelatihan poklhasar serta adanya fasilitasi sarpras pengolahan.
- Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 101,32% namun masih ada kendala:
- a. Masih jauhnya angka konsumsi makan ikan tingkat kabupaten jika dibandingkan dengan provinsi yang sudah mencapai angka 23 kg/ka/th apalagi tingkat nasional yang sudah mencapai angka 34 kg/ka/th.
 - b. Belum adanya produk olahan ikan unggulan Kabupaten Kebumen yang bisa dijadikan sebagai identitas.

- c. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas produk hasil olahan ikan.

Strategi Pemecahan Masalah:

- a. Meningkatkan konsumsi makan ikan dengan terus melakukan sosialisasi gemar makan ikan (pameran, lomba masak ikan dan gerakan makan ikan serta pemasangan spanduk/baliho gemar makan ikan ditiap kecamatan).
 - b. Menetapkan/mengangkat salah satu produk olahan ikan asli kebumen sebagai identitas hasil olahan ikan khas kebumen (misalnya lanting ikan ataupun Kentucky yutuk).
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk olahan dengan terus melakukan pembinaan poklahsar serta menjamin ketersediaan bahan baku olahan.
4. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 113,33% dengan predikat **Sangat Berhasil**.

Capaian indikator kinerja output rata-rata 98,77% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 590.128.000,- dari anggaran sebesar Rp 600.000.000,-. Sasaran dapat dicapai 113,33% sedangkan realisasi anggaran 98,35% dengan efisiensi sebesar Rp. 9.872.000,- (1,65%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

- a. Keberhasilan disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan jumlah pokmaswas dengan program kegiatan baik melalui APBD Kabupaten maupun APBD Provinsi serta APBN.
- b. Semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya menjaga keseimbangan alam dengan pelestarian alam (hewan, tumbuhan dan sumberdaya hayati yang lain) demi kesejahteraan masyarakat, melalui pembentukan kelompok-kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan baik secara swadaya maupun yang merupakan bentukan/program dari pemerintah seperti penanaman mangrove sebagai green belt pantai maupun sebagai nurshary ground bagi ikan-ikan.
- c. Pemasangan papan-papan larangan dan peringatan yang berisi pelestarian lingkungan.
- d. Pembinaan dan pelatihan serta adanya fasilitasi sarpras pokmaswas pokmaswas seperti perahu pengawasan, gedung pengawasan dan perlengkapan pengawasan (kamera digital, teropong dan rompi apung).

Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 113,33% namun masih ada kendala:

- a. Masih sedikitnya jumlah kelompok masyarakat pengawas yang ada, dimana idealnya minimal satu kecamatan memiliki satu kelompok masyarakat pengawas namun sampai hari ini baru 11 (sebelas) kecamatan yang ada dari 17 kelompok yang terbentuk.
- b. Belum adanya kegiatan yang rutin dari kelompok masyarakat pengawas terkait dengan pengawasan, karena minimnya sarpras yang ada dan kurangnya biaya operasional masing-masing kelompok, karena kelompok ini bukan kelompok produksi yang menghasilkan in come namun hanya berupa kelompok sosial yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.
- c. Dukungan dinas masih sangat terbatas untuk memfasilitasi biaya operasional kelompok masyarakat pengawas.

Strategi Pemecahan Masalah:

- a. Meningkatkan jumlah kelompok masyarakat pengawas dengan terus melakukan sosialisasi pelestarian lingkungan.
- b. Mengupayakan pendampingan dari dana APBD untuk membantu biaya operasional masing-masing kelompok, sehingga mereka dapat menjalankan fungsinya dengan optimal.
- c. Meningkatkan kualitas SDM pokmaswas dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan secara berkala serta mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap hasil kegiatan masing-masing kelompok pengawas.

Perbandingan capaian indicator kinerja tahun 2016 dengan tahun sebelumnya dapat terlihat pada table dibawah. Dari table dapat dilihat, perbandingan kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, bahwa untuk dua indicator yaitu produksi benih dan konsumsi makan ikan cenderung stabil meningkat, namun untuk indicator peningkatan jumlah produksi sangat fluktuatif bila naik juga sangat tinggi namun jika turun juga sangat drastic.

Tabel. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2015 dan 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun			
		2015		2016	
		Realisasi	%	Realisasi	%
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	20.561,16	211,36	24.300,00	108,40
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	8.423,09	175,65	6.273,68	79,19
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	1.011,84	196,58	2.245,00	103,48
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan (Ikan segar : 9,66 Kg/Ka/Th pada tahun ke- 5 tahun)	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	13,65	141,30	15,10	101,75
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	231,01	103,05	240,15	100,89
4. Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	12	133,33	17	113,33

Program dan Kegiatan yang telah disusun untuk mencapai target indikator kinerja sesuai dengan sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016-2021 sebagaimana terlihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2016

No	Program / Kegiatan	Tahun 2016		%
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir			
	1.3 Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir	50.000.000,-	49.910.000,-	99,82
	1.4 Penataan Ruang dan Perencanaan Pengelolaan Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000,-	246.333.000,-	98,53
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan			
	2.2 Pembentukan kelompok masyarakat swakarsa pengamanan sumberdaya kelautan	300.000.000,-	293.885.000,-	97,96
3.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan			
	3.1.Pengembangan bibit ikan unggul	299.000.000,-	298.557.000,-	99,85
	3.2.Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK)	1.105.377.000,-	1.089.107.979,-	98,53
	3.3.Pembinaan dan pengembangan perikanan	692.978.000,-	692.569.871,-	99,94
4.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap			
	4.1.Pembangunan tempat pelelangan ikan	952.000.000,-	919.915.000,-	96,63
	4.2.Pengembangan sarana alat tangkap	750.000.000,-	718.625.000,-	95,82
	4.3.Pengembangan sarana alat tangkap (DAK)	689.630.000,-	689.614.600,-	99,99
	4.4.Rehabilitasi Sedang/Berat Tempat Pelelangan Ikan	400.000.000,-	397.558.500,-	99,39
	4.5.Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	25.000.000,-	24.980.000,-	99,92
	4.6.Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap	451.800.000,-	451.454.900,-	99,92
5.	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan			
	5.1.Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul	575.000.000,-	568.071.140,-	98,79
	5.2.Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul (DAK)	948.802.000,-	948.172.000,-	99,93

Jumlah Anggaran Keg. Tahun 2016 : Rp. 8.207.287.000,-
Realisasi Anggaran Keg. Tahun 2016 : Rp. 8.099.059.461,- (98,68%)
Dengan Efisiensi anggaran sebesar : Rp. 108.227.539,- (1,32%)

Kebumen, 01 Desember 2016

PLT. KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN
STAF AHLI BUPATI BID. EKONOMI DAN
KEUANGAN

Drs. LA ODE HASLAN

Pembina Tk. I

NIP. 19621231 199003 1 21



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP 2016)

**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen
Jl Arungbinang No. 21 Tlp. 381245 Kebumen**



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
TAHUN 2016**

**DINAS KELAUTAN DAN
PERIKANAN KABUPATEN KEBUMEN
JL. ARUNGBINANG NO. 21
KEBUMEN**

**Website : dinlutkan.kebumenkab.go.id
Email : dinlutkan_kebumen@yahoo.co.id
dinlutkan.kebumen@gmail.com**